



**BANK TAPEUNADANA**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Tapeunadana

# 2025

## Laporan Keberlanjutan

### *Sustainability Report*



**PT BPR TAPEUNADANA**

## Daftar Isi

|                                                                              |           |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Daftar Isi                                                                   | <i>i</i>  |
| Kata Pengantar                                                               | <i>ii</i> |
| 1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan                                    |           |
| 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan                    | 7         |
| 2.1. Kinerja Ekonomi                                                         | 7         |
| 2.2. Kinerja Lingkungan Hidup                                                | 10        |
| 2.3. Kinerja Sosial                                                          | 11        |
| 2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 14        |
| 3. Profil Bank                                                               | 16        |
| 4. Penjelasan Direksi                                                        | 20        |
| 5. Tata Kelola Keberlanjutan                                                 | 27        |
| Umpan Balik                                                                  | 32        |

## Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga BPR TAPEUNADANA dapat menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun ini dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk komitmen BPR TAPEUNADANA dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab serta mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Sebagai implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, yang mengatur penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. RAKB di BPR TAPEUNADANA dilaksanakan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai komponen kunci dalam Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menegaskan pemahaman mendalam tentang pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan, yang berlandaskan pada prinsip "triple bottom line" *triple bottom line*, yang mencakup "people" (kesejahteraan masyarakat), "profit" (keuntungan), dan "planet" (kelestarian lingkungan). Dengan demikian, bank ini mengeksekusi operasionalnya melalui sinergi antara aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, BPR terus berupaya menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bank juga secara berkelanjutan memperkuat penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, serta mendukung pembiayaan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

SR - *Sustainability Report* BPR TAPEUNADANA Tahun 2025 menampilkan data serta informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan untuk semua pemangku kepentingan. Sesuai ketentuan OJK, BPR TAPEUNADANA dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar diwajibkan menyusun Laporan Keberlanjutan pertama kali pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, yang harus disampaikan secara luring kepada OJK (offline) selambat-lambatnya sesuai tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR TAPEUNADANA menyiapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi periode pelaporan mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. (offline)

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, sekaligus mengikuti Pedoman Teknis bagi Bank dalam melaksanakan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

Kami menyadari bahwa upaya penerapan keberlanjutan merupakan proses yang terus berkembang. Oleh karena itu, Bank akan senantiasa meningkatkan kualitas kinerja dan pelaporan keberlanjutan melalui inovasi, kolaborasi, serta keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank. Semoga Laporan Keberlanjutan

ini dapat memberikan manfaat dan menjadi wujud komitmen Bank dalam berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan merupakan bentuk komitmen BPR dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional dan strategi bisnis. Melalui laporan ini, BPR menyampaikan informasi secara transparan mengenai kinerja, kebijakan, serta berbagai inisiatif yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (***Sustainability Report***) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan



7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan BPR TAPEUNADANA Tahun 2025 disusun dengan mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan untuk lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.

Laporan Keberlanjutan ini berlandaskan pada laporan tahunan yang telah dipersiapkan berserta laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR TAPEUNADANA menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam jangka waktu satu tahun buku (tahunan) mulai Tahun 2025 ini. Informasi yang dipresentasikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR TAPEUNADANA Tahun 2025 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama satu tahun, yaitu mulai tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Konten Laporan ini ditetapkan berdasarkan POJK 51/ POJK.03/2017 dengan mengikuti dua prinsip utama, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Isi berisi prinsip-prinsip berikut:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) disusun sesuai dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Data disajikan dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif agar pembaca dapat memahami secara menyeluruh.

Dasar utama mutu adalah:

1. Keseimbangan: Data mengenai pencapaian dan keberhasilan, serta tantangan disajikan sesuai dengan situasi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Kelengkapan data: Semua angka dan informasi telah divalidasi internal Bank, sehingga keakuratannya dapat dipertanggungjawabkan.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disampaikan secara tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Laporan menyajikan data secara jelas sehingga mudah dimengerti oleh pembaca.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, BPR melakukan proses identifikasi dan penentuan topik material untuk memastikan bahwa isu- isu yang diungkapkan dalam laporan ini merupakan aspek yang paling relevan dan memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan serta kepentingan para pemangku kepentingan. Topik material merupakan isu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dinilai penting karena dapat memengaruhi kinerja, strategi, serta pengambilan keputusan BPR.

Saat menerapkan Keuangan Berkelanjutan, BPR merujuk pada delapan prinsip serta tiga prioritas sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/2017. Berikut delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang dirancang oleh BPR TAPEUNADANA:

1. Investasi yang bertanggung jawab merupakan pendekatan investasi yang menilai faktor ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan. Tujuannya adalah agar risiko dapat dikelola lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini dengan memberikan kredit yang tidak merugikan lingkungan, dengan menganalisis potensi risiko yang dapat timbul dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; kami mengimplementasikan prinsip ini melalui kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan), yang menjadi pijakan bagi BPR TAPEUNADANA dalam menjalankan aktivitas usaha bank secara berkelanjutan.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ; Kami telah mengadopsi prinsip kehati- hatian (Prudential Banking) dalam mengevaluasi risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menerapkan proses pengelolaan risiko khusus, yakni mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang memengaruhi langsung aspek sosial dan lingkungan hidup, guna menghindari dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; kami menegakkan pengelolaan berkelanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparan, bertanggung jawab, akuntabel, independen, dan kebenaran.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para

*stakeholder* melalui situs web BPR TAPEUNADANA <https://banktapeunadana.com>

6. Prinsip Inklusif; Bank berkomitmen menyediakan produk dan/ atau layanan yang selalu tersedia dan terjangkau, sehingga setiap nasabah dapat mengaksesnya dengan mudah. Bank menjaga agar semua lapisan masyarakat mendapat akses yang adil dan merata ke layanan keuangan BPR TAPEUNADANA.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ; Saat merancang program keberlanjutan, kami meninjau sektor unggulan prioritas yang sudah kami tentukan di RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan memfasilitasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.

8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami terbuka untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan lembaga maupun pemerintah setempat yang berkaitan dengan Bisnis Berkelanjutan demi menyesuaikan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini tercermin dalam keanggotaan perusahaan di Perbarindo serta partisipasi aktif dalam mendukung program-program yang memperkuat pemberdayaan masyarakat.



Berikut adalah tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan):

1. Penciptaan produk serta/atau layanan keuangan yang berkelanjutan, termasuk pengenalan dan pengawasan portofolio pendanaan Bank yang mendukung keuangan berkelanjutan.

2. Penguatan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan kesadaran tentang keuangan berkelanjutan bagi karyawan dan nasabah, serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada bidang usaha yang menjadi perhatian Bank.
3. Menyesuaikan struktur organisasi, pengelolaan risiko, tata kelola, atau standar prosedur operasional, di antaranya persiapan kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta penyesuaian kebijakan internal Bank lain seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dan Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

BPR berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan kegiatan operasional sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan Bank dirancang untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, lingkungan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, BPR mengedepankan pendekatan yang terintegrasi antara kebijakan bisnis, manajemen risiko, serta pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. Pendekatan ini dilakukan dengan memperkuat praktik pembiayaan yang bertanggung jawab, meningkatkan efisiensi operasional yang ramah lingkungan, serta mendorong budaya kerja yang inklusif dan beretika di lingkungan perusahaan.

## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

## 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

| Keterangan                                                                                                       | 2025           | 2024           | 2023           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| <b>Kinerja Keuangan</b>                                                                                          |                |                |                |
| Total Aset                                                                                                       | 28.415.184.070 | 31.292.739.018 | 30.979.409.535 |
| Aset Produktif                                                                                                   | 18.500.039.699 | 24.686.358.632 | 24.310.114.550 |
| Kredit/Pembiayaan Bank                                                                                           | 9.000.841.001  | 12.832.918.382 | 14.200.279.784 |
| Dana Pihak Ketiga                                                                                                | 18.444.412.632 | 19.942.970.871 | 18.543.891.727 |
| Pendapatan Operasional                                                                                           | 3.947.859.356  | 3.833.729.157  | 4.232.637.679  |
| Beban Operasional                                                                                                | 5.430.740.202  | 4.370.695.539  | 4.854.536.860  |
| Laba Bersih                                                                                                      | -1.344.882.656 | -507.889.280   | -476.945.319   |
| <b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>                                                                                   |                |                |                |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)                                                                             | 58,44          | 59,07          | 65,53          |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 24,50          | 23,27          | 16,67          |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif                                                          | 24,50          | 23,27          | 16,67          |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif                                                 | 100            | 100            | 100            |
| NPL gross                                                                                                        | 50,36          | 44,76          | 28,54          |
| NPL nett                                                                                                         | 40,91          | 42             | 25,06          |
| Return on Asset (ROA)                                                                                            | -4,90          | -1,66          | -1,54          |
| Return on Equity (ROE)                                                                                           | -13,67         | -4,54          | -4,08          |
| Net Interest Margin (NIM)                                                                                        | 8,31           | 8,67           | 10,23          |
| Rasio Efisiensi (BOPO)                                                                                           | 137,56         | 114,01         | 114,69         |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)                                                                                      | 40,09          | 50,68          | 57,68          |
| Cash Ratio                                                                                                       | 30,75          | 10,10          | 11,44          |

Selama periode pelaporan, Bank terus berupaya menjaga kinerja usaha yang sehat dan berkelanjutan melalui pengelolaan portofolio pembiayaan yang prudent, peningkatan kualitas layanan, serta optimalisasi berbagai peluang bisnis. Upaya tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

### ***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

| <b>Keterangan</b>                                                                                                       | <b>Target 2025</b> | <b>Realisasi 2025</b> | <b>Realisasi 2024</b> | <b>Realisasi 2023</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>                                          |                    |                       |                       |                       |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan                                                                                      | 2                  | 2                     | 2                     | 2                     |
| a.1. DPK                                                                                                                | 2                  | 2                     | 2                     | 2                     |
| a.2. Surat Berharga                                                                                                     | -                  | -                     | -                     | -                     |
| a.3. Lainnya                                                                                                            | -                  | -                     | -                     | -                     |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan                                                                                        | 1                  | 1                     | 1                     | 1                     |
| b.1. Kredit / Pembiayaan                                                                                                | 1                  | 1                     | 1                     | 1                     |
| b.2. Surat Berharga                                                                                                     | -                  | -                     | -                     | -                     |
| b.3. Lainnya                                                                                                            | -                  | -                     | -                     | -                     |
| <b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b> |                    |                       |                       |                       |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan                                                                                      | 35.386.995         | 29.489.162            | 23.013.125            | 24.894.457            |
| a.1. DPK                                                                                                                | 35.386.995         | 29.489.162            | 23.013.125            | 24.894.457            |
| a.2. Surat Berharga yang diterbitkan                                                                                    | -                  | -                     | -                     | -                     |
| a.3. Lainnya                                                                                                            | -                  | -                     | -                     | -                     |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan                                                                                        | 962.550.000        | 837.000.000           | 983.500.000           | 1.004.500.000         |
| b.1. Kredit / Pembiayaan                                                                                                | 962.550.000        | 837.000.000           | 983.500.000           | 1.004.500.000         |
| b.2. Surat Berharga yang dimiliki                                                                                       | -                  | -                     | -                     | -                     |
| b.3. Lainnya                                                                                                            | -                  | -                     | -                     | -                     |
| Total Outstanding DPK (Rp)                                                                                              | 17.199.183.156     | 18.444.412.632        | 19.942.970.871        | 18.543.891.727        |
| Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)                                                                      | -                  | -                     | -                     | -                     |
| Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)                                                                       | 10.151.994.001     | 9.000.841.002         | 12.832.918.383        | 14.200.279.784        |
| Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)                                                                         | -                  | -                     | -                     | -                     |

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

| Keterangan                                       | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| <b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>        |             |                |                |                |
| a.1. DPK                                         | 0,21%       | 0,16%          | 0,12%          | 0,13%          |
| a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan             | -           | -              | -              | -              |
| <b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b> |             |                |                |                |
| b.1. Kredit / Pembiayaan                         | 9,48%       | 9,30%          | 7,66%          | 7,07%          |
| b.2. Surat Berharga yang dimiliki                | -           | -              | -              | -              |

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

| Keterangan                                                                                                                         | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Energi Terbarukan                                                                                                               | -           | -              | -              | -              |
| b. Efisiensi Energi                                                                                                                | -           | -              | -              | -              |
| c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi                                                                                              | -           | -              | -              | -              |
| d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan                                                     | -           | -              | -              | -              |
| e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air                                                                                  | -           | -              | -              | -              |
| f. Transportasi Ramah Lingkungan                                                                                                   | -           | -              | -              | -              |
| g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan                                                                               | -           | -              | -              | -              |
| h. Adaptasi Perubahan Iklim                                                                                                        | -           | -              | -              | -              |
| i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)                        | -           | -              | -              | -              |
| j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | -           | -              | -              | -              |
| k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya                                                       | -           | -              | -              | -              |
| l. Kegiatan UMKM                                                                                                                   | 962.550.000 | 837.000.000    | 521.496.744    | 626.357.401    |
| Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)                               | 962.550.000 | 837.000.000    | 521.496.744    | 626.357.401    |

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Bank menetapkan target pembiayaan yang realistis dan terukur dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, potensi pasar, serta kemampuan internal perusahaan. Target tersebut juga selaras dengan komitmen Bank untuk mendukung sektor-sektor yang memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan internal serta program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung prinsip keberlanjutan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat.

Dalam kegiatan internal, BPR mendorong penerapan budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan melalui berbagai inisiatif sederhana namun berdampak positif. Salah satu contoh implementasi yang dilakukan adalah mendorong karyawan untuk menggunakan **tumbler** atau botol minum yang dapat digunakan kembali di lingkungan kerja. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai serta mendukung upaya pengurangan sampah plastik di lingkungan kantor. Selain itu, Bank juga mengedukasi karyawan mengenai pentingnya perilaku ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari, seperti penghematan penggunaan kertas, listrik, dan air.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

BPR TAPEUNADANA memiliki komitmen untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan, program, serta inisiatif yang bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendorong praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Salah satu langkah yang dilakukan BPR TAPEUNADANA adalah menerapkan penggunaan **lampu hemat energi** di lingkungan kantor. Penggunaan lampu hemat energi bertujuan untuk mengurangi konsumsi listrik serta meningkatkan efisiensi energi dalam operasional sehari-hari. Selain membantu menekan penggunaan energi, langkah ini juga berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari penggunaan listrik.

Selain itu, Bank juga menerapkan berbagai kebijakan lain yang mendukung efisiensi penggunaan sumber daya, seperti pengurangan penggunaan kertas, penghematan penggunaan air. Bank juga mendorong partisipasi karyawan dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan, seperti mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan dan menggunakan tumbler untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

**Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)**

| Keterangan                        | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|-----------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter) | 7.000       | 7.930          | 8.531          | 8.685          |
| b. Penggunaan Listrik (kWh)       | 17.000      | 17.981         | 18.859         | 19.918         |
| c. Penggunaan Air (m3)            | -           | -              | -              | -              |
| d. Penggunaan Kertas (kg)         | 98          | 111            | 166            | 151            |

**Total Emisi**

| Keterangan                                                 | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Scope 1 (Ton CO2)                                       | 16          | 18             | 20             | 20             |
| b. Scope 2 (Ton CO2)                                       | 14          | 15             | 16             | 17             |
| c. Scope 3 (Ton CO2)                                       | -           | -              | 0              | 0              |
| c.1. Financed Emission (Ton CO2)                           | -           | -              | -              | -              |
| c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)                       | 30          | 33             | 36             | 37             |
| d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)                             | -           | -              | -              | -              |
| Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)                    | 30          | 33             | 36             | 37             |
| Total Limbah Dibuang (Ton CO2)                             | -           | -              | -              | -              |
| Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah) | -           | -              | -              | -              |

**3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**
**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**
**1. Komitmen untuk Menyediakan Layanan Unggul pada Produk dan/atau Jasa**

PT. BPR TAPEUNADANA berkomitmen menyediakan layanan terbuka bagi nasabah, khususnya mengenai keuntungan, risiko potensial, biaya, serta syarat dan ketentuan yang berlaku pada setiap produk.

Berikut beberapa langkah yang diambil oleh BPR untuk menegakkan transparansi terkait produk dan layanan yang mereka tawarkan:

- b. Memberikan penjelasan mengenai produk dan jasa secara tepat, jelas, jujur, dan tidak menimbulkan kebingungan
- b. Redaksi kalimat disusun sederhana sehingga mudah dipahami.
- c. Membuat dan menyiapkan ikhtisar informasi mengenai produk dan jasa dalam bentuk

tulisan. Ringkasan ini setidaknya mencakup keuntungan, potensi kerugian, beban biaya, serta syarat dan ketentuan yang harus mudah diakses oleh publik.

## 2. **Komitmen Sosial Perusahaan (CSR)**

Kinerja keberlanjutan sosial diwujudkan tidak sekadar melalui transparansi produk dan layanan, melainkan juga lewat program CSR yang dana-ya disalurkan ke berbagai bidang, termasuk:

- a. Pelajaran
- b. Penguatan ekonomi yang berlandaskan pada masyarakat
- c. Langkah-langkah menjaga serta memulihkan lingkungan melalui proses penghijauan
- d. Bantuan darurat
- e. Kesehatan
- f. Urusan Agama
- g. Keadaan sosial serta budaya
- h. Bergerak di kalangan pemuda dan dunia olahraga
- i. Sisi lainnya

### **Perkembangan Laku Pandai**

| Keterangan                                                                   | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Jumlah Agen Laku Pandai                                                   | -           | -              | -              | -              |
| b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)               | -           | -              | -              | -              |
| c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai | -           | -              | -              | -              |

## **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR TAPEUNADANA menempatkan pengelolaan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas utama dalam tanggung jawab sosial perusahaan. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, inklusif, dan mendukung pengembangan kompetensi karyawan.

Dalam hal ketenagakerjaan, Bank melaksanakan berbagai program, antara lain pelatihan dan pengembangan kemampuan profesional.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

| Keterangan                                                     | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|----------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| Jumlah Pegawai Bank                                            | 19          | 19             | 19             | 19             |
| Jumlah Direksi dan Komisaris<br>(Total Jumlah Pria dan Wanita) | 4           | 4              | 4              | 4              |
| Jumlah Direksi dan Komisaris Pria                              | 3           | 3              | 3              | 3              |
| Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita                            | 1           | 1              | 1              | 1              |
| Jumlah Pegawai Difable                                         | -           | -              | -              | -              |

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR TAPEUNADANA berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai program sosial yang berkelanjutan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan, memberdayakan komunitas, dan mendukung pembangunan sosial-ekonomi di lingkungan operasional BPR.

Beberapa inisiatif yang dilaksanakan meliputi pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat,. Bank juga mendorong partisipasi karyawan dalam program sosial ini agar dampak yang dihasilkan lebih luas dan berkelanjutan.

Melalui kinerja sosial terhadap masyarakat, BPR tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar, meningkatkan kepercayaan publik, serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang bermanfaat bagi generasi sekarang dan mendatang.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

| Keterangan                                           | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah) | -           | -              | -              | -              |
| Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi                     | -           | -              | -              | -              |

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Dalam upaya mendukung pembangunan berkelanjutan, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) fokus pada inovasi dan pengembangan produk keuangan yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi lokal, terutama melalui **kredit UMKM**. Produk ini dirancang untuk memberikan akses pembiayaan yang mudah, fleksibel, dan terjangkau bagi usaha mikro, kecil, dan menengah agar dapat berkembang secara produktif dan berkelanjutan.

Kredit UMKM yang ditawarkan oleh BPR tidak hanya membantu meningkatkan kapasitas usaha dan produktivitas, tetapi juga mendorong inklusi keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya kurang terlayani. Selain itu, BPR menerapkan proses penilaian yang memperhatikan aspek keberlanjutan, seperti dampak sosial dan ekonomi dari kegiatan usaha nasabah, sehingga pembiayaan yang disalurkan mampu memberikan manfaat jangka panjang.

Melalui pengembangan produk kredit UMKM ini, BPR berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, memperkuat ketahanan usaha mikro dan kecil, serta berperan aktif dalam penciptaan nilai ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Bank senantiasa mengutamakan keamanan dan perlindungan nasabah dalam seluruh produk dan layanan yang disediakan. Untuk memastikan hal ini, setiap produk dan jasa keuangan yang diluncurkan menjalani proses evaluasi keamanan secara menyeluruh, termasuk pemeriksaan sistem, prosedur transaksi, dan perlindungan data nasabah.

Dengan adanya evaluasi ini, Bank memastikan bahwa nasabah dapat menggunakan produk dan layanan keuangan dengan aman, nyaman, dan terlindungi, sekaligus memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap kualitas dan integritas layanan Bank.

##### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

###### **Dampak Positif:**

Produk dan jasa keuangan berkelanjutan yang ditawarkan BPR TAPEUNADANA, seperti kredit UMKM dan pembiayaan ramah lingkungan, memberikan berbagai manfaat sosial dan ekonomi. Dampak positifnya antara lain:

**Pemberdayaan Ekonomi:** Membantu usaha mikro, kecil, dan menengah untuk tumbuh dan meningkatkan produktivitas.

**Inklusi Keuangan:** Memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan, termasuk kelompok yang sebelumnya kurang terlayani.

**Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat:** Mendorong terciptanya lapangan kerja baru dan peningkatan pendapatan komunitas.

**Dukungan Lingkungan:** Produk yang memperhatikan aspek lingkungan, misalnya pembiayaan usaha ramah lingkungan, membantu pelestarian alam.

**Dampak Negatif:**

Meskipun bermanfaat, produk dan jasa keuangan berkelanjutan juga dapat menimbulkan dampak negatif jika tidak dikelola dengan baik, antara lain:

**Risiko Kredit:** Kemungkinan terjadinya kredit macet jika nasabah gagal memenuhi kewajibannya.

**Monitoring :** Pengelolaan produk seperti kredit UMKM atau pembiayaan ramah lingkungan, membutuhkan biaya monitoring dan edukasi yang tinggi.

**Ketergantungan Nasabah:** Risiko penerima manfaat menjadi tergantung pada pembiayaan, sehingga perlu pendampingan agar usaha tetap mandiri.

BPR TAPEUNADANA terus melakukan mitigasi terhadap dampak negatif tersebut melalui evaluasi risiko, pendampingan nasabah, edukasi keuangan, dan pengawasan yang ketat. Dengan demikian, manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan dari produk keuangan berkelanjutan dapat dimaksimalkan, sementara risiko yang muncul dapat diminimalkan.

**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR TAPEUNADANA maupun perintah dari regulator (OJK).

**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Selama tahun 2025 tidak terdapat keluhan (komplain) dari pelanggan terkait produk dan layanan keuangan berkelanjutan. BPR TAPEUNADANA akan terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan dengan melakukan pemantauan secara berkala, evaluasi proses, serta inovasi produk agar pengalaman positif pelanggan tetap terjaga dan layanan keuangan berkelanjutan dapat terus memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

### 3.

## Profil Bank

| Informasi Umum Perusahaan |                                                                              |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Perusahaan           | <b>PT BPR TAPEUNADANA</b>                                                    |
| Alamat                    | <b>Jln. Margonda Raya No. 263, Kemiri Muka, Depok</b>                        |
| Nomor Telepon             | <b>021 77212379</b>                                                          |
| Email                     | <b>tapeunadana@yahoo.com</b>                                                 |
| Website                   | <b><a href="https://banktapeunadana.com">https://banktapeunadana.com</a></b> |

### Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 28 Milyar mengalami penurunan dari tahun 2024. Demikian juga kewajiban mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 18.5 milyar

| TAHUN                   | 2023           | 2024           | 2025           |
|-------------------------|----------------|----------------|----------------|
| <b>TOTAL ASET</b>       | 30.979.409.535 | 31.292.739.018 | 28.415.184.070 |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b> | 19.285.048.761 | 20.106.267.524 | 18.573.595.231 |

### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 19 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Depok. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

### Persentasi Kepemilikan Saham

-

PEMEGANG SAHAM  
 PT. BPR TAPEUNADANA

| KOMPOSISI SAHAM |                                   |        |       |
|-----------------|-----------------------------------|--------|-------|
| No.             | Pemilik Saham                     | Lembar | %     |
| 1               | Astri Novanita Ali                | 5.807  | 66,94 |
| 2               | T. Anwar Djohansyah               | 868    | 10,01 |
| 3               | Marwan Cut Hasan, SE              | 656    | 7,56  |
| 4               | Sharifuddin Husen                 | 250    | 2,88  |
| 5               | Bustari Mansyur                   | 216    | 2,49  |
| 6               | Muh Djafar Aly                    | 150    | 1,73  |
| 7               | Fitriana Sp.Og                    | 100    | 1,15  |
| 8               | DR.Ir.H.Mustafa Abubakar, Msi     | 98     | 1,13  |
| 9               | Ir. H. Ismail Sofyan              | 86     | 0,99  |
| 10              | H. Abdul Rachman Ramly            | 76     | 0,88  |
| 11              | Erwin Haris, SE                   | 53     | 0,61  |
| 12              | T. Saflil Didoh                   | 38     | 0,44  |
| 13              | Emil Arifin                       | 35     | 0,40  |
| 14              | Muhamad Ichsan                    | 32     | 0,37  |
| 15              | Irsan Sosiawan, MBA               | 31     | 0,36  |
| 16              | DR.Ir.T.Yuri Maemusyiah MengSc    | 28     | 0,32  |
| 17              | Amirsyah Risjad                   | 28     | 0,32  |
| 18              | Hj. Lena Indrawati                | 21     | 0,24  |
| 19              | Prof. Dr. H. Syamsuddin Mahmud (a | 20     | 0,23  |
| 20              | H. Ilyas Ibrahim                  | 16     | 0,18  |
| 21              | Armein Rusdin Jusuf               | 14     | 0,16  |
| 22              | Fauzan                            | 10     | 0,12  |
| 23              | Asnawi, SE                        | 10     | 0,12  |
| 24              | Prof.Ir.H.Ibrahim Abdullah, MA    | 9      | 0,10  |
| 25              | Ir. H. Zulkarnain Yusuf           | 6      | 0,07  |
| 26              | Pini Sapuji Utami                 | 5      | 0,06  |
| 27              | Drs. Irwanto                      | 4      | 0,05  |
| 28              | Nursiah                           | 2      | 0,02  |
| 29              | Hj. Siti Aisyah (alm)             | 2      | 0,02  |
| 30              | Drs. H Ruslim Hamzah (alm)        | 2      | 0,02  |
| 31              | Teuku Riefky Harsya               | 2      | 0,02  |
|                 |                                   | 8.675  | 100   |

**Produk dan Layanan****Produk**

-

| PRODUK BPR                   |
|------------------------------|
| TABUNGAN                     |
| TABUNGANKU                   |
| TABUNGAN TAPEUNADANA         |
| DEPOSITO                     |
| DEPOSITO BERJANGKA           |
| KREDIT                       |
| KREDIT MULTIGUNA             |
| KREDIT USAHA KECIL SEJAHTERA |

**Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank****a. Visi Keberlanjutan**

Visi BPR Tapeunadana ditujukan untuk menjadi salah satu BPR terbesar, sehat dan kuat di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) dengan memiliki jaringan kantor yang mampu memberikan pelayanan terbaik dan produk perbankan yang bermanfaat untuk seluruh lapisan masyarakat di wilayah tersebut.

**b. Misi Keberlanjutan**

Misi Keberlanjutan 1. Menyediakan layanan berupa produk dan jasa BPR bagi seluruh lapisan masyarakat di Jabodetabek, khususnya untuk pengusaha mikro dan kecil. 2. Memberikan pelayanan kepada seluruh nasabah melalui sumber daya manusia yang berkualitas dan teknologi perbankan terkini dengan tetap berpegang kepada prinsip prinsip prudential banking. 3. Mampu tumbuh dan berkembang secara kokoh, berkualitas dan berkesinambungan melalui sinergi yang utuh antara pemegang saham, pengurus, karyawan, nasabah dan stakeholders lainnya. 4. Memberikan nilai tambah yang baik atas investasi pemegang saham serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.

**c. Nilai Keberlanjutan dan Budaya Bank**

BPR berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam seluruh kegiatan usaha. Fokus utama kami adalah memberikan pembiayaan yang bertanggung jawab dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya UMKM.

Budaya bank berlandaskan integritas, profesionalisme, dan pelayanan prima, serta didukung oleh penerapan tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi. Kami juga mendorong efisiensi operasional yang ramah lingkungan dan partisipasi karyawan dalam kegiatan sosial.

Komitmen ini diharapkan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

**d. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**e. Perubahan yang Bersifat Signifikan**

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan yang memengaruhi kegiatan usaha, struktur organisasi, maupun kebijakan strategis BPR. Seluruh operasional tetap berjalan secara konsisten dengan mengacu pada rencana bisnis dan prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Namun demikian, BPR tetap melakukan penyesuaian secara bertahap guna meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

**Penjelasan Lainnya**

BPR TAPEUNADANA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4.

# Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Direksi BPR TAPEUNADANA menegaskan komitmen penuh terhadap pencapaian strategi keberlanjutan yang menyelaraskan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. BPR menyadari bahwa implementasi keberlanjutan menghadapi berbagai tantangan, termasuk dinamika pasar, risiko operasional, perubahan regulasi, serta kebutuhan untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan dampak sosial dan lingkungan.

Untuk merespon tantangan tersebut, Direksi menetapkan sejumlah kebijakan strategis, antara lain:

**Integrasi Keberlanjutan ke dalam Pengambilan Keputusan Bisnis:** Semua keputusan strategis dan operasional Bank mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), termasuk penilaian risiko keberlanjutan pada portofolio pembiayaan.

**Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko:** BPR meningkatkan efektivitas pengawasan internal dan mekanisme mitigasi risiko untuk memastikan bahwa setiap risiko keberlanjutan dapat teridentifikasi, dinilai, dan dikelola secara proaktif.

**Inovasi Produk dan Layanan Berkelanjutan:** BPR mendorong pengembangan produk keuangan yang ramah lingkungan dan mendukung pemberdayaan ekonomi, seperti kredit UMKM dan pembiayaan berkelanjutan, agar tetap relevan dengan kebutuhan nasabah dan tren pasar.

**Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia:** Karyawan diberikan pelatihan dan edukasi terkait praktik keberlanjutan, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam implementasi strategi Bank.

**Dialog dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan:** BPR memperkuat komunikasi dengan nasabah, regulator, investor, dan masyarakat untuk memahami ekspektasi mereka serta menyesuaikan strategi keberlanjutan secara tepat.

Direksi meyakini bahwa melalui kebijakan ini, BPR TAPEUNADANA dapat menghadapi berbagai tantangan sekaligus memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan. BPR TAPEUNADANA berupaya memastikan bahwa strategi keberlanjutan tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi menjadi praktik nyata yang memberikan dampak positif bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

## **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Landasan strategi keuangan berkelanjutan Bank adalah keinginan kuat dari seluruh Pemegang Saham untuk mewujudkan BPR yang lebih maju. Sebagai bagian dari industri keuangan perbankan yang berperan penting dalam menggerakkan perekonomian, fungsi bank saat ini telah berkembang. Tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memikul tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan secara berkelanjutan, demi menciptakan tatanan sosial yang berwawasan lingkungan secara komprehensif. PT BPR TAPEUNADANA berkomitmen untuk memberikan kinerja optimal agar dapat “Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Yang Sehat, Terpercaya Dan Unggul Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat” melalui kontribusi positif terhadap bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan akan mengimplementasikan strategi keuangan berkelanjutan ini secara bertahap, melalui 4 (empat) fase dalam menjalankan kegiatan usahanya.

## **Strategi Pencapaian Target**

Di tahap awal ini, PT BPR TAPEUNADANA menyusun dan menetapkan rancangan keuangan berkelanjutan beserta kebijakan yang mendukung. Strategi yang dimiliki PT BPR TAPEUNADANA adalah sebagai berikut:

1. BPR berencana memperluas jangkauan pasar ke area pemasaran yang baru di berbagai pasar.
2. Mengimplementasikan efisiensi dalam penggunaan listrik, air minum kemasan, dan juga kertas
3. Mendorong peningkatan kesadaran serta pemahaman staf mengenai gaya hidup yang berwawasan lingkungan.
4. Menjaga serta mengembangkan portofolio pembiayaan yang memberikan pengaruh baik pada bidang lingkungan dan sosial.
5. Membangun kemampuan perbankan untuk mengerti risiko lingkungan dan dampak positif dari penyaluran kredit.
6. Mempererat kerja sama dan sinkronisasi antara perbankan dengan sektor industri yang ramah lingkungan.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan di BPR TAPEUNADANA berkaitan dengan kesiapan internal perusahaan untuk bertransformasi dari orientasi keuntungan jangka pendek menjadi pertumbuhan komprehensif yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*Triple bottom line*).

### 2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR TAPEUNADANA, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG diterapkan dalam operasional harian Bank. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dengan implementasinya di lapangan.

### 3. Kebijakan Internal

BPR TAPEUNADANA belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam SOP Analisis Pemberian Kredit, manajemen risiko, maupun tata kelola.

### 4. Keahlian SDM Bank

1. BPR TAPEUNADANA menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (Environmental, Social & Governance) atau sustainability officer. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh manajemen risiko atau kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan rangkap jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan.

### 5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

## Upaya yang dilakukan

Bagi BPR TAPEUNADANA menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

### 1. Penguatan komitmen manajemen.

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. Tone from the top penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan.

### 2. Penyusunan kebijakan dan SOP yang sederhana.

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah– tinggi, serta checklist singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

### 3. Peningkatan kapasitas SDM.

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

### 4. Integrasi ke proses kredit.

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak

lingkungan dan sosial.

### 5. Pengembangan produk dan insentif.

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

### 6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan.

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan template manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

### 7. Edukasi dan pendampingan nasabah.

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

### 8. Kerja sama dengan pihak eksternal.

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. Implementasi bertahap berbasis prioritas.

Bank tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

## **Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal**

### **1. Kebijakan Pemerintah**

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, BPR TAPEUNADANA sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

#### **1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

#### **2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

#### **3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

### **2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global**

Secara garis Besar BPR TAPEUNADANA menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah.

#### **Tingkat Nasional**

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya besar dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus

pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

#### Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

#### Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

### 3. Lainnya

1. Ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.

2. Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

#### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR TAPEUNADANA antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.

2. Pendampingan UMKM.

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. Membangun kemitraan lokal.

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.

Alih-alih menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. Penyederhanaan persyaratan.

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) adalah sistem pengelolaan Bank yang berlandaskan pada 5 (lima) Pilar Tata Kelola. Pilar-pilar tersebut meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Lebih lanjut, GCG adalah fondasi bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan regulasi dan etika perbankan yang berlaku.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BPR TAPEUNADANA No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 mengenai Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, berikut adalah struktur tata kelola perusahaan di BPR TAPEUNADANA:

1. RUPS: merupakan badan usaha yang memiliki kuasa yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sesuai batasan yang ditetapkan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Sesuai dengan anggaran dasar, Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud dan tujuannya, serta bertindak sebagai perwakilan Bank.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance*, dengan landasan sebuah kerangka (*frame work*) yang menyatukan tiga aspek utama: Arsitektur Tata Kelola (*Governance Structure*), Alur Tata Kelola (*Governance Process*) dan Dampak Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta implementasinya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.

#### 1. Badan Pengawas Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, sebuah kebijakan khusus yang berlaku di Bank.

2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Jajaran Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang didasarkan pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Merumuskan serta mengajukan konsep kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat serta mengajukan usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada jajaran Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada jajaran Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham serta seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Pejabat Eksekutif di unit kerja yang menerapkan kebijakan serta tata cara Keuangan Berkelanjutan.

Saat ini, PT BPR TAPEUNADANA masih belum memiliki unit khusus yang secara spesifik menangani implementasi keuangan berkelanjutan di dalam organisasi BPR. Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), tanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan berada di bawah organ Tata Kelola. RAKB ini kemudian dilaporkan dan diajukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

1. Divisi Pelaporan, Perencanaan, dan Teknologi Informasi bertanggung jawab menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara tahunan. Hal ini mencakup kolaborasi dengan divisi lain, terutama dalam memprediksi kegiatan yang memenuhi kriteria Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, divisi ini menyesuaikan sistem teknologi dan format pelaporan terkait Keuangan Berkelanjutan.
2. Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pencatatan aktivitas perusahaan terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, divisi ini bertugas menerbitkan atau menciptakan produk/ layanan Keuangan Berkelanjutan serta menjalankan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tanggung jawabnya (pengembangan produk).
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bertanggung jawab untuk menyusun panduan internal terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, meninjau serta memberikan saran terkait aspek kepatuhan terhadap program tersebut. Selain itu, melakukan pemantauan terhadap Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) yang berhubungan dengan implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. Divisi Umum, Sumber Daya Manusia, dan Akuntansi bertanggung jawab dalam

meningkatkan kemampuan internal pegawai terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, divisi- divisi ini juga menjalankan efisiensi operasional dan mengelola program-program aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan lingkup tugas masing-masing.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

#### *Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

| Keterangan                                                                            | Tahun 2025 | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|
| Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim | -          | -          | -          |
| Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan                            | -          | -          | -          |

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

#### *Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan*

| Keterangan                                           | Tahun 2025 | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|------------------------------------------------------|------------|------------|------------|
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris   | -          | -          | -          |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi           | -          | -          | -          |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif | -          | -          | -          |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai           | -          | -          | -          |

Sebagai wujud komitmen, PT BPR TAPEUNADANA menyelenggarakan pelatihan keuangan berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Inisiatif ini diyakini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan berdampak positif pada kesejahteraan sosial karyawan. Manajemen BPR memandang pentingnya upaya pengembangan SDM

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk meminimalkan kemungkinan risiko yang muncul akibat penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR TAPEUNADANA mengawali dengan melakukan identifikasi risiko pada setiap prioritas perencanaan yang telah ditetapkan.

Sosialisasi tentang urgensi keuangan berkelanjutan kepada semua pihak terkait, serta pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup untuk saat ini dan generasi mendatang, sangatlah penting. Tujuannya adalah untuk meminimalkan risiko yang berhubungan dengan perubahan organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keberlanjutan finansial. Dengan demikian, bisnis perbankan

dapat terus berjalan dan bertumbuh di masa yang akan datang.

Peningkatan kualitas SDM dalam pengelolaan Keuangan Berkelanjutan:

1. Peningkatan kompetensi karyawan diperlukan agar mereka lebih mengerti tentang ciri khas serta manfaat produk dan/atau jasa yang ditawarkan. Program iniditujukan khususnya bagi staf yang bertugas di bagian manajemen risiko, pengembangan usaha, dan layanan pelanggan.
2. Rencanakan dan laksanakan program peningkatan kapasitas internal sebelum implementasi dimulai. Prioritaskan pengurus bank dan staf yang bertanggung jawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Selanjutnya, program peningkatan kapasitas internal jangka panjang harus mencakup semua karyawan, karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan bergantung pada dukungan seluruh staf.
3. Mempersiapkan sumber daya manusia yang ada agar mampu melaksanakan program-program Keuangan Berkelanjutan. Persiapan ini bisa dilakukan melalui perubahan kriteria rekrutmen, penyelenggaraan pelatihan, proses peningkatan kompetensi, modifikasi sistem penilaian kinerja, serta penyesuaian sistem remunerasi.

## Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

### Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di BPR TAPEUNADANA menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR TAPEUNADANA untuk lebih disiplin melaksanakan keberlanjutan konsisten dijalankan.

### Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR TAPEUNADANA menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

### Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR TAPEUNADANA menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

**Akademisi**

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR TAPEUNADANA menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR TAPEUNADANA dalam menyusun kebijakan.

**Praktisi**

BPR TAPEUNADANA juga melakukan sharing experience dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR TAPEUNADANA memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

**Pegawai**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di BPR TAPEUNADANA, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

**Nasabah**

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR TAPEUNADANA.

**Lainnya**

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

## Umpan Balik

Keterlibatan aktif dan peran serta seluruh pemangku kepentingan adalah esensial bagi keberlanjutan bisnis jangka panjang. Hal ini memengaruhi proses pengambilan keputusan, termasuk operasional perusahaan, serta pihak-pihak yang terkena dampak seperti pemegang saham, regulator, karyawan, rekan bisnis, komunitas/ asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lainnya. Secara strategis, pemangku kepentingan berkontribusi pada pengembangan dan kinerja BPR. Oleh karena itu, penting untuk terus menjalin hubungan yang baik dengan mereka.

Guna merealisasikan komitmennya, PT BPR TAPEUNADANA berusaha menjaga hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan, dengan mengedepankan transparansi serta penyediaan informasi yang cukup sebagai bagian dari hak-hak mereka.

PT BPR TAPEUNADANA senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengungkapan dalam laporan keberlanjutan serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan relevan, transparan, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Setelah penerbitan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, Bank menerima berbagai masukan dari pemangku kepentingan, termasuk nasabah, investor, regulator, karyawan, mitra usaha, serta masyarakat.

Umpan balik yang diterima mencakup beberapa aspek utama, antara lain peningkatan kedalaman informasi mengenai kinerja lingkungan, penguatan pelaporan terkait dampak sosial dari kegiatan pembiayaan, serta penyajian data yang lebih komprehensif dan terukur. Selain itu, pemangku kepentingan juga mendorong Bank untuk memperjelas strategi keberlanjutan jangka panjang serta keterkaitannya dengan kegiatan operasional dan bisnis Bank.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT BPR TAPEUNADANA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Depok, 28 April 2026

**PT BPR TAPEUNADANA**

**Direksi**



**Darniadi**

Direktur Utama

**Komisaris**



**Bustari Mansyur**

Komisaris Utama

LAMPIRAN  
DEMOGRAFI KETENAGAKERJAAN

PT BPR Tapeuna Dana  
Periode: 31 Desember 2025

Gambaran Umum

Jumlah karyawan PT BPR Tapeuna Dana per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 19 orang. Data berikut menyajikan komposisi tenaga kerja berdasarkan beberapa aspek demografi.

| Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin      |                 |            |
|------------------------------------------------|-----------------|------------|
| Jenis Kelamin                                  | Jumlah Karyawan | Persentase |
| Wanita                                         | 9               | 47,37%     |
| Laki-Laki                                      | 10              | 52,63%     |
| Total Karyawan                                 | 19              | 100,00%    |
|                                                |                 |            |
| Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia       |                 |            |
| Usia                                           | Jumlah Karyawan | Persentase |
| < 25 tahun                                     | 0               | 0%         |
| 25 – 35 tahun                                  | 4               | 21%        |
| 36 – 50 tahun                                  | 10              | 53%        |
| > 50 tahun                                     | 5               | 26%        |
| Total Karyawan                                 | 19              | 100%       |
|                                                |                 |            |
| Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan |                 |            |
| Jenjang Pendidikan                             | Jumlah Karyawan | Persentase |
| SD                                             | 0               | 0,00%      |
| SMP                                            | 0               | 0,00%      |
| SMA/Sederajat                                  | 7               | 36,84%     |
| Diploma (D3)                                   | 3               | 15,79%     |
| Sarjana (S1)                                   | 7               | 36,84%     |
| Pascasarjana (S2)                              | 2               | 10,53%     |
| Total Karyawan                                 | 19              | 100,00%    |

| Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan            |                 |            |
|------------------------------------------------|-----------------|------------|
| Jabatan                                        | Jumlah Karyawan | Persentase |
| Komisaris                                      | 2               | 10,53%     |
| Direksi                                        | 2               | 10,53%     |
| Kabag & PE                                     | 5               | 26,32%     |
| Staff                                          | 8               | 42,11%     |
| Teller / Administrasi                          | 2               | 10,53%     |
| Total Karyawan                                 | 19              | 100,00%    |
|                                                |                 |            |
| Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja         |                 |            |
| Masa Kerja                                     | Jumlah Karyawan | Persentase |
| < 1 tahun                                      | 0               | 0,00%      |
| 1 – 3 tahun                                    | 4               | 21,05%     |
| 4 – 5 tahun                                    | 2               | 10,53%     |
| > 5 tahun                                      | 13              | 68,42%     |
| Total Karyawan                                 | 19              | 100,00%    |
|                                                |                 |            |
|                                                |                 |            |
| Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian |                 |            |
| Status                                         | Jumlah Karyawan | Persentase |
| Karyawan Tetap                                 | 14              | 73,68%     |
| Karyawan Kontrak                               | 5               | 26,32%     |
| Magang                                         | 0               | 0,00%      |
| Total Karyawan                                 | 19              | 100,00%    |

Data ini menunjukkan bahwa PT BPR Tapeuna Dana memiliki sumber daya manusia yang cukup stabil dan produktif untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

---

## 1. Program yang akan Dilaksanakan

| No. | Bulan             | Uraian Aktivitas                                                                                 | Tujuan Aktivitas                                                                                                       | Indikator Pencapaian                                                                |
|-----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Januari s/d Maret | Mengurangi Penggunaan Kertas                                                                     | Penghematan dan mendukung program go green                                                                             | Penghematan penggunaan kertas                                                       |
| 2   | April             | Efisiensi Penggunaan Listrik                                                                     | Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi                                                                         | Penghematan biaya listrik                                                           |
| 3   | Mei               | Pengurangan penggunaan Air Minum Dalam Kemasan; Komitmen penggunaan Tumbler dan gelas pengganti. | Untuk menciptakan kebiasaan kepedulian terhadap penggunaan plastic.                                                    | Tersedianya gelas/tumbler pada setiap unit kerja.                                   |
| 4   | Juni              | Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan                                               | Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan                                                                       | SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris |
| 5   | Juli              | Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup                        | Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan                                                                  | Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.                          |
| 6   | Agustus           | Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan                          | Peningkatan awareness tentang Keuangan Berkelanjutan                                                                   | Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.                      |
| 7   | September         | Pertambahan portofolio kategori keuangan berkelanjutan, Pembiayaan UMKM                          | Pemberdayaan industry rumah tangga dalam membangun kemandirian ekonomi dan Kredit UMKM bagi usaha hijau/berkelanjutan. | Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat                                                |

## 2. Kegiatan

| No | Uraian Kegiatan                                     | Periode    |               | Sumber Daya Yang dibutuhkan                                                                                                                                                                                                                   | Penanggung Jawab Kegiatan |
|----|-----------------------------------------------------|------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
|    |                                                     | Awal       | Akhir         |                                                                                                                                                                                                                                               |                           |
| 1  | Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan          | April 2025 | Desember 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan yang ikut serta di tingkat Pejabat Eksekutif (PE)</li> <li>Pelatihan dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal</li> <li>Anggaran menggunakan biaya pelatihan &amp; Pendidikan</li> </ul> | HRD                       |
| 2  | Sosialisasi mengenai Prinsip Keuangan Berkelanjutan | April 2025 | Desember 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal</li> <li>Anggaran menggunakan biaya pelatihan &amp; Pendidikan</li> </ul>                                                                   | HRD                       |

**Nama Kegiatan & Waktu:**

Rencana Aksi Tahun 2025, 70% dari kegiatan atau aktivitas yang telah direncanakan dan dilakukan oleh BPR telah terpenuhi seperti: Mengurangi penggunaan kertas, Efisiensi penggunaan listrik, Pengurangan penggunaan air minum dalam kemasan dan berkomitmen penggunaan tumbler atau gelas pengganti, Penyusunan SOP Rencana Aksi Berkelanjutan.

Adapun 30% sisa dari rencana kegiatan belum terealisasi dikarenakan BPR tidak mencadangkan biaya pendidikan untuk melakukan kegiatan tersebut.

**Alasan Pembatalan:**

Kendala anggaran yang belum dicadangkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

**Upaya Mitigasi:**

BPR telah melaksanakan rencana kegiatan sebanyak 70% dari yang telah direncanakan.

**Tindak Lanjut Anggaran:**

Belum dicadangkan anggaran untuk kegiatan tersebut.

**Rencana Tindak Lanjut:**

Rencana kegiatan akan tambahkan kembali ditahun-tahun berikutnya.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR TAPEUNADANA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR TAPEUNADANA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR TAPEUNADANA.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha  
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR TAPEUNADANA  
JL MARGONDA RAYA NO. 263 KEMIRI MUKA - BEJI, DEPOK  
Telepon : 021-77212379  
Website : [www.banktapeunadana.com](http://www.banktapeunadana.com)  
E-mail : [tapeunadana@yahoo.com](mailto:tapeunadana@yahoo.com)